

**HUBUNGAN IKLIM KELAS DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI
SISWA PADA SMK NEGERI 1 ENAM LINGKUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:
MIRA NOVITA
1100212/2011

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

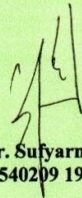
**HUBUNGAN IKLIM KELAS DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI
SISWA PADA SMK NEGERI 1 ENAM LINGKUNG KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

Nama : Mira Novita
BP/NIM : 2011/1100212
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

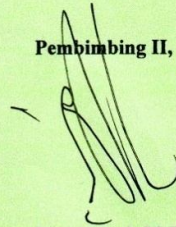
Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Prof. Dr. Sufyarma M, M.Pd
NIP. 19540209 198211 1.001

Pembimbing II,



Drs. Irsyad, M.Pd
NIP. 19630630 19900 1.001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

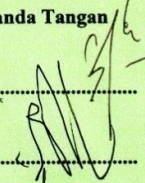
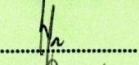
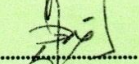
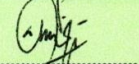

**HUBUNGAN IKLIM KELAS DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI
SISWA PADA SMK NEGERI 1 ENAM LINGKUNG KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

**NAMA : MIRA NOVITA
NIM/BP : 1100212/2011
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN : ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN**

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Sufyarma M, M.Pd	1..... 
Sekretaris	: Drs. Irsyad, M.Pd	2..... 
Anggota	: Dr. Rifma, M.Pd	3..... 
Anggota	: Dra. Nelfia Adi, M.Pd	4..... 
Anggota	: Dra. Anisah, M.Pd	5..... 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya tulis saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015

Yang Menyatakan,



Mira Novita
1100212 / 2011

ABSTRAK

Judul : **Hubungan Iklim Kelas dengan Motivasi berprestasi Siswa pada SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman**

Penulis : **Mira Novita**

NIM/BP : **1100212/2011**

Jurusan : **Administrasi Pendidikan**

Pembimbing : **1. Prof. Dr. Sufyarma M, M.Pd**
2. Drs. Irsyad, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan wawancara penulis dengan siswa pada SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman yang menunjukkan masih rendahnya motivasi berprestasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari (1) Motivasi berprestasi siswa pada SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman, (2) Iklim kelas pada SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman, (3) Hubungan yang berarti antara iklim kelas dengan motivasi berprestasi siswa pada SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah semua siswa SMK Negeri Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 614 orang. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *Stratified Proportional Random Sampling* dengan menggunakan rumus *Cochran* dan sampel penelitian berjumlah 83 orang. Instrumen penelitian ini adalah angket model Skala Likert yang telah diuji Validitas dan Reliabilitasnya dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Package and Social Science*) 16.0 *For Windows*. Data dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Hasil analisa data penelitian menunjukkan bahwa: (1) iklim kelas pada SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman berada pada kategori cukup kondusif (74,81%), (2) motivasi berprestasi siswa pada SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman berada pada kategori tinggi (85,68%), (3) terdapat hubungan yang berarti antara iklim kelas dengan motivasi berprestasi siswa pada SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman dengan koefisien korelasi $r_{hitung} (0,797) > r_{tabel} (0,213)$ pada taraf kepercayaan 95% dan $t_{hitung} (19,95) > t_{tabel} (1,980)$ pada taraf kepercayaan 95%. Artinya iklim kelas dapat mempengaruhi motivasi berprestasi siswa dan motivasi berprestasi siswa juga dapat ditentukan oleh iklim kelas yang kondusif.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara iklim kelas dengan motivasi berprestasi siswa pada SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Hubungan Iklim Kelas dengan Motivasi Berprestasi Siswa pada SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman”. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak sekali hambatan dan keterbatasan yang penulis hadapi baik dalam persiapan, penyusunan, maupun dalam tahap penyelesaiannya. Namun demikian, dibalik itu semua penulis juga memperoleh banyak pengalaman dan pelajaran berharga yang dapat dipetik hikmahnya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, penyediaan dana dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini terutama kepada Yth:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Irsyad, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Staf dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Dinas dan Seluruh Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman.
7. Kepala Sekolah, Bapak/Ibuk Guru, Staf dan Seluruh Siswa/i SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa AP 2011 dan seluruh pihak yang telah memberikan dorongan demi penyelesaian penelitian ini.
9. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Ucapan terima kasih yang paling istimewa untuk kedua orang tua tercinta yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini sebaik-baiknya.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang terkait ke depannya. Terutama untuk perbaikan dan kepentingan dimasa mendatang. Amin.

Padang, Juli 2015
Penulis,

Mira Novita
1100212/2011

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Motivasi Berprestasi Siswa.....	10
1. Motivasi	10
2. Motivasi Berprestasi Siswa	11
3. Karakteristik Motivasi Berprestasi	13
4. Faktor-faktor Motivasi Berprestasi Siswa.....	17
5. Indikator Motivasi Berprestasi	18
B. Iklim Kelas	23
1. Pengertian Iklim Kelas.....	23
2. Dimensi-dimensi Iklim Kelas.....	25
3. Tujuan Penciptaan Iklim Kelas	27
4. Indikator Iklim Kelas	28
C. Hubungan Iklim Kelas dengan Motivasi Berprestasi Siswa	32
D. Kerangka Konseptual	33
E. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel.....	36
D. Jenis dan Sumber Data.....	40
E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian	46
B. Uji Normalitas Data	51
C. Pengujian hipotesis	52
D. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian pada SMK Negeri 1 Enam Lingsung.....	36
2. Hasil Perhitungan Sampel	38
3. Jumlah Sampel Siswa SMK Negeri 1 Enam Lingsung	38
4. Klasifikasi dan Persentase Secara Kualitatif	43
5. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi	47
6. Skor Rata-rata Indikator Motivasi Berprestasi	48
7. Distribusi Frekuensi Iklim Kelas	49
8. Skor Rata-rata Indikator Iklim Kelas	50
9. Tafsiran Mean Variabel Penelitian	50
10. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data	51
11. Analisis dan Korelasi Pengujian Keberartian Korelasi Variabel X dan Y dengan Uji r dan Uji t	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian Hubungan Iklim Kelas dengan Motivasi Berprestasi Siswa	34
2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Berprestasi Siswa	47
3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Variabel Iklim Kelas	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pengantar Angket Penelitian	61
2. Petunjuk Angket	62
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	63
4. Angket Penelitian.....	64
5. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Angket Iklim Kelas.....	70
6. Hasil Olahan Uji Coba Angket Penelitian	71
7. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Angket Motivasi Berprestasi.....	72
8. Tabulasi Data Penelitian Motivasi Berprestasi.....	77
9. Tabulasi Data Penelitian Iklim Kelas.....	80
10. Hasil Olahan Penelitian	83
11. Uji Normalitas	87
12. Skor Mentah Hasil Penelitian	93
13. Uji Korelasi Product Moment dan Uji t	96
14. Tabel Nilai Rho.....	98
15. Tabel Nilai Chi Kuadrat	99
16. Tabel Kurva Normal	100
17. Tabel Harga Kritik r Product Moment	101
18. Tabel Nilai t	102

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas pengetahuannya dalam rangka membentuk nilai, sikap dan perilaku yang diharapkan. Pendidikan juga dirasakan sebagai suatu kebutuhan untuk menuntun manusia dalam menentukan arah dan makna kehidupan sesuai dengan norma-norma yang berlaku ditengah masyarakat. Hampir semua orang dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan. Di rumah anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya. Begitu pula di sekolah, para siswa didik oleh guru. Begitu pentingnya pendidikan dalam meningkatkan martabat manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya, sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi individu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam rangka mewujudkan makna yang terkandung dalam Undang-undang Pendidikan tersebut, pemerintah telah berusaha melakukan perbaikan terhadap komponen-komponen yang terkait dalam proses pendidikan, seperti sumber daya manusia, pengadaan sarana prasarana pendidikan, maupun melalui penyempurnaan kurikulum yang berlaku.

Penyelenggaraan pendidikan yang mampu menghasilkan sumber daya yang berkualitas membutuhkan dukungan dan kerjasama dari semua pihak yang terkait dalam penyelenggaraan pendidikan, baik dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan siswa itu sendiri. Semua itu merupakan suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan. Salah satu pihak yang terkait dalam penyelenggaraan pendidikan adalah siswa.

Siswa adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Ia dijadikan sebagai pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran. Sebagai pokok persoalan, siswa memiliki kedudukan yang menempati posisi yang menentukan dalam sebuah interaksi. Guru tidak mempunyai arti apa-apa tanpa kehadiran siswa sebagai subjek pembinaan. Jadi, siswa adalah kunci yang menentukan untuk terjadinya interaksi dalam pendidikan dan pengajaran.

Salah satu hal yang diharapkan dalam proses interaksi tersebut adalah hasil belajar dari siswa yang terlihat dari prestasi yang diperolehnya dalam belajar. Salah satu kesuksesan siswa dalam pendidikan yaitu ditunjukkan dengan prestasinya dalam belajar di sekolah. Kesuksesan yang ada pada siswa tentunya tidak jauh dari dorongan atau motivasi yang melatar belakanginya. Motivasi berprestasi merupakan bekal untuk meraih sukses.

Menurut Djiwandono dalam Lili Garliah (2005) motivasi yang paling penting dalam pendidikan adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi menentukan seseorang untuk berjuang mencapai kesuksesan. Individu yang

memiliki motivasi untuk berprestasi memiliki harapan untuk sukses. Jika mereka mengalami kegagalan, mereka tidak menjadikan kegagalan tersebut sebagai sebuah hambatan dalam mencapai kesuksesan, justru kegagalan tersebut mereka jadikan sebagai tantangan untuk maju dan berprestasi dalam pendidikan.

Heckhausen dalam Djaali (2012:103) juga mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan.

Seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan berusaha melakukan yang terbaik, menyukai pekerjaan yang menantang, memiliki ketekunan yang tinggi, menyenangi semua informasi mengenai hasil pekerjaannya, lebih mengaharapkan nilai intrinsik daripada materi dari tugas yang dibebankan kepadanya, menyatu dengan tugas yang diberikan, memiliki kepercayaan terhadap kemampuan untuk bekerja mandiri dan bersikap optimis, memiliki ketidakpuasan terhadap prestasi yang telah diperoleh serta mempunyai tanggung jawab yang besar atas perbuatan yang dilakukan sehingga seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi pada umumnya lebih berhasil dalam menjalankan tugas dibanding dengan mereka yang memiliki motivasi berprestasi rendah.

Namun bertolak belakang dengan hal diatas, berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan pada waktu pelaksanaan Pratek Lapangan

Kependidikan (PLK) di SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman pada bulan Agustus – Desember di peroleh informasi bahwa motivasi berprestasi siswa dalam belajar masih kurang, ini dapat dilihat dari fenomena yang terjadi antara lain :

1. Kurangnya keinginan siswa dalam menyelesaikan tugas yang memiliki tingkat kesukaran yang menantang. Hal ini terlihat dari kebiasaan siswa yang hanya mau mengerjakan tugas yang mudah-mudah saja.
2. Masih kurangnya ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini terlihat dari kebiasaan siswa yang sering mengeluh dan mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.
3. Siswa cenderung mau mengerjakan tugas dengan harapan mendapatkan hadiah atau penghargaan-penghargaan berupa materi saja bukan hasil dari tugas tersebut.
4. Kurangnya tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas. Hal ini terlihat dari siswa yang sering mengerjakan PR di sekolah dan menyalin PR teman sekelasnya.

Dari fenomena diatas mencerminkan masih rendahnya motivasi berprestasi siswa. Penulis menduga Salah satu faktor penyebab rendahnya motivasi berprestasi siswa dalam belajar adalah iklim kelas. Hal ini dapat dilihat bahwa proses belajar mengajar sangat erat hubungannya dengan lingkungan atau suasana dimana proses itu berlangsung dan kelas merupakan salah satu lingkungan tempat terjadinya proses belajar mengajar. Iklim kelas merupakan segala situasi yang muncul akibat hubungan antar peserta didik

dan hubungan antara peserta didik dengan guru yang menjadi ciri khusus dari kelas tersebut dan mempengaruhi proses belajar mengajar.

Menurut Sagala (2009:91) bahwa iklim kelas adalah sebagai perasaan yang dipunyai oleh guru terhadap suasana belajar dikelas itu. Iklim belajar yang nyaman dan menyenangkan di kelas penting, karena iklim kelas yang sehat membuat para guru leluasa untuk bekerja dan siswa dapat menumbuhkan motif beprestasi dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman, masih ada beberapa fenomena yang menunjukkan bahwa iklim kelas pada sekolah tersebut masih kurang kondusif, diantaranya:

1. Masih adanya siswa yang kurang terlibat aktif dalam belajar di kelas. Hal ini dapat terlihat dari siswa kurang berpartisipasi dan belum mampu dalam mengeluarkan pendapatnya, dikarenakan ditakutkan wujud dari partisipasi dan inisiatif tersebut tidak diterima.
2. Masih adanya siswa yang kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas. Hal ini terlihat dari siswa yang sering terlambat mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru. Hal ini disebabkan karena guru yang kurang jelas menyampaikan pendahuluan dan jangka waktu dalam mengerjakan tugas.
3. Kurangnya kompetisi yang dimiliki oleh siswa dalam belajar. Hal ini terlihat dari siswa masih belum mempunyai rasa percaya diri untuk berhasil serta sikap yang pesimis untuk berprestasi.

4. Masih adanya siswa yang kurang disiplin dalam belajar di kelas. Terlihat dari siswa yang sering terlambat masuk ke kelas dan membuat gaduh dalam kelas. Hal ini disebabkan karena tidak adanya kejelasan aturan dan kesepakatan yang dibuat oleh guru dengan siswa dalam belajar.

Apabila fenomena diatas masih dibiarkan maka akan berdampak pada rendahnya motivasi berprestasi siswa dalam belajar. Dengan demikian penulis akan mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Iklim Kelas dengan Motivasi Berprestasi Siswa Pada SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan mengenai iklim kelas dengan motivasi berprestasi siswa.

1. Permasalahan yang berhubungan dengan motivasi berprestasi siswa adalah:
 - a. Kurangnya keinginan siswa untuk mengerjakan tugas yang menantang dan cenderung mau mengerjakan tugas yang mudah-mudah saja.
 - b. Kurangnya ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
 - c. Siswa lebih memperhitungkan keberhasilan berupa penghargaan-penghargaan materi saja bukan prestasi yang diraihinya.
 - d. Siswa kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
 - e. Siswa kurang kreatif dan inovatif dalam mengerjakan tugas.

- f. Siswa cepat merasa puas terhadap setiap pencapaian hasil tugasnya.
2. Permasalahan yang berhubungan dengan iklim kelas adalah:
 - a. Masih adanya siswa yang kurang terlibat aktif dalam belajar di kelas.
 - b. Masih adanya siswa yang kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas.
 - c. Kurangnya kompetisi yang dimiliki oleh siswa dalam belajar.
 - d. Masih adanya siswa yang kurang disiplin dalam belajar di kelas.
 - e. Kurang harmonisnya hubungan antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa.
 - f. Kurangnya fasilitas dan sumber belajar yang kurang mendukung dalam belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat dilihat begitu banyak masalah yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa. Dalam penelitian ini penulis tidak akan meneliti seluruhnya, karena keterbatasan pengetahuan, biaya dan tenaga, untuk itu penulis akan membatasi penelitian ini mengenai Hubungan Iklim Kelas dengan Motivasi Berprestasi Siswa pada SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah motivasi berprestasi siswa pada SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman?

2. Bagaimanakah iklim kelas pada SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman?
3. Apakah terdapat hubungan yang berarti antara iklim kelas dengan motivasi berprestasi siswa pada SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari :

1. Motivasi berprestasi siswa pada SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.
2. Iklim kelas pada SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.
3. Ada atau tidak adanya hubungan iklim kelas dengan motivasi berprestasi siswa pada SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

F. Kegunaan Penelitian

Pada dasarnya penelitian yang penulis lakukan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai hubungan iklim kelas dengan motivasi berprestasi siswa.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai masukan bagi guru SMK Negeri 1 Enam Lingkung untuk dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa melalui iklim kelas yang kondusif.
- b. Sebagai masukan bagi siswa SMK Negeri 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman untuk meningkatkan motivasi berprestasinya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang Hubungan Iklim Kelas Dengan Motivasi Berprestasi Siswa pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi berprestasi siswa pada SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman berada pada kategori tinggi dengan persentase 85,68%.
2. Iklim kelas pada SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman berada pada kategori cukup kondusif dengan persentase 74,81%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara iklim kelas dengan motivasi berprestasi siswa pada SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Motivasi berprestasi siswa pada SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman sudah berada pada kategori tinggi namun diharapkan agar siswa dapat meningkatkan lagi motivasi berprestasi dalam kegiatan belajar dan mengajar dengan lebih tekun dalam mengerjakan

tugas, melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, semangat dan tidak mengeluh dalam mengerjakan tugas.

2. Iklim kelas pada SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman sudah berada pada kategori cukup kondusif diharapkan kepada guru agar dapat menciptakan iklim kelas yang lebih kondusif dengan meningkatkan sikap saling terbuka, menjalin hubungan yang harmonis dengan siswa dan antar siswa, dan sikap saling menghargai satu sama lain.
3. Dengan terdapatnya hubungan yang signifikan antara iklim kelas dengan motivasi berprestasi siswa pada SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman, maka guru dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi penciptaan iklim kelas yang lebih kondusif sehingga selalu terciptanya motivasi berprestasi siswa yang tinggi
4. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian berkaitan dengan iklim kelas dan motivasi berprestasi siswa agar dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian dengan tempat yang berbeda sehingga dapat dijadikan bahan rujukan oleh peneliti-peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Danim dan Suparno. 2009. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi, Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. 2012. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- <file:///C:/Users/Ghost/Downloads/Documents/7101409206.pdf> diakses sabtu, 23 Mei 2015
- Hadiyanto. 2004. *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hadiyanto dan Subijanto. 2003. *Pengembalian Kebebasan Guru untuk Mengkreasi Kelas dalam Manejemen Berbasis Sekolah (MBS)*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. No. 040, Tahun Ke-9, Januari 2003. Hal (4)
- Handoko, Hani. 2009. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Hasibuan, Malayu. 2010. *Organisasi dan Motivasi: dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu. 2011. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah* . Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Khairani, Makmum. 2013. *Psikologi belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Karwati dan Priansa. 2014. *Manajemen Kelas: Guru Profesional yang Inspiratif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta
- Mariyanti, Sulis dan Reni. 2007. Peranan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Kerja pada Agen yang Bekerja di Kantor Operasional Pondok Gede dan Kalimalang ajb Bumiputera 1912 Cabang Jakarta Timur. Jurnal Psikologi Vol. 5 No. 1, Juni 2007, Halaman 11
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta